

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang kemudian diolah menggunakan uji asumsi klasik dengan menggunakan program SPSS. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama atau responden. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang langsung di distribusikan kepada pihak pertama atau responden yang kemudian datanya diukur dari tanggapan responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII jurusan Manajemen angkatan 2015 dan 2016. Alasan peneliti memilih angkatan 2015 dan 2016 karena sudah mengambil mata kuliah manajemen investasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik simple random sampling dimana teknik penentuan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Karena

jumlah populasi diketahui, maka dalam penentuan sampel di gunakan Rumus Yamane sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sample yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

jumlah populasi sebanyak 600 dan sampling error 5%, Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,05)^2} = 240$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini 240 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Kuesioner yang disebar berisi pernyataan-pernyataan seputar *financial literacy*, *personal interest*, faktor lingkungan dan kesadaran investasi. Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert. Skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini digunakan 5 jenjang skala yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Jadi independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono,2005). Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari *financial literacy* (X1), *Personal Interest* (X2), Faktor lingkungan (X3). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kesadaran investasi (Y).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran
<i>Financial literacy</i> (X1)	<i>Financial Literacy</i> secara umum dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, menganalisis, dan mengomunikasikan masalah keuangan pribadi (Rosacker et al., 2009)	<ul style="list-style-type: none"> - Cara berinvestasi - Jenis-jenis investasi - Efek baik dan buruk investasi - Pengetahuan tentang konsep investasi - Cara mendapatkan informasi tentang investasi.
<i>Personal Interest</i> (X2)	<i>Personal Interest</i> umumnya mengacu pada fokus pada kebutuhan atau keinginan diri sendiri. Sejumlah teori filosofis, psikologis, dan ekonomi meneliti peran kepentingan pribadi dalam memotivasi tindakan manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Investasi akan mendapatkan penghasilan - Investasi dalam pendapatan rendah - Memberikan keuntungan yang lebih tinggi - Investasi jangka panjang
Faktor Lingkungan (X3)	Environment atau lingkungan adalah faktor dari luar yang memengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> - Politik dan sosial mempengaruhi investasi - Meningkatkan kondisi ekonomi - Investasi berdasarkan teman
Kesadaran Investasi (Y)	Investasi pada umumnya didefinisikan sebagai aset yang dimiliki atau dikendalikan oleh investor, secara langsung	<ul style="list-style-type: none"> - Sadar akan investasi - Mengharapkan keuntungan di

	<p>atau tidak langsung, dan yang memiliki karakteristik sebagai komitmen modal atau sumber daya lainnya, antisipasi terhadap laba atau laba, atau asumsi ancaman (Malik, 2008).</p> <p>Berpendapat bahwa kesadaran adalah subjek yang terkait dengan perbedaan diri dan emosi (Philip 2005)</p>	<p>masa yang akan datang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Investasi baik untuk perencanaan keuangan - Investasi berdasarkan pendapatan yang diterima - Investasi memiliki resiko tinggi
--	---	--

3.5 Metode Analisis Data

2.3.3 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut (Ghozali, 2005). Cara untuk menguji validitas adalah pertama membuat kuisisioner kemudian langkah selanjutnya menguji apakah kuisisioner yang dibuat tersebut valid atau tidak. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuisisioner yang digunakan sudah sudah valid atau belum (Ghozali, 2005):

- a. Jika, Sig. 2-tailed > 0,01 maka disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah valid.

- b. Jika, Sig. 2-tailed < 0,01 maka disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah tidak valid.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik pengukuran reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan dapat reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

2.3.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2017).

2.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui, bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik

menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat *probability plot* yakni dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005) :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasinya antar sesama variabel sama dengan nol. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dengan melihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila terjadi multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Apabila tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis untuk menentukan terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2005) :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2.3.3 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam kenyataannya nilai

adjusted R² dapat bernilai negatif, maka nilai *R²* dianggap bernilai nol (Ghozali, 2005).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah (Ghozali, 2005) :

1. Jika nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik T ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara parsial akan mempengaruhi variabel terikatnya. Dasar dalam pengambilan keputusan ini sebagai berikut (Ghozali, 2005):

1. Jika nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas (signifikansi) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Model regresi linier berganda ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut ;

$$Y = \alpha + \beta_1 FL + \beta_2 PI + \beta_3 EN + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kesadaran Investasi

FL : *Financial Literacy*

PI : *Personal Interest*

EF : Faktor Lingkungan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ε : *error*